

**Tender Proyek "Taman Karang Mumus" Terbuka untuk Umum
Pembangunan Ruang Terbuka Berketahanan Iklim
di Belakang Pasar Segiri Dimulai**



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Selasa,27/02/2024

SAMARINDA – Tim *Centre for Climate and Urban Resilience* (CeCUR) Untag Surabaya selaku pelaksana program pembangunan ruang terbuka berketahanan iklim di belakang Pasar Segiri Samarinda telah memulai proses lelang pengadaan untuk proyek tersebut.

Anggaran senilai Rp5,2 miliar dikucurkan untuk membangun 11 *item* pekerjaan yang dirangkai dalam taman bertema “Taman Karang Mumus”.

Deputy Project Manager (DPM) CeCUR Untag Surabaya Jasri Mulia mengatakan, lelang fisik pembangunan ruang terbuka publik tersebut dibuka untuk umum. Pengumuman lelang sudah dilakukan sejak 19-26 Februari. “Namun, karena ada beberapa kendala, lelang fisik diperpanjang hingga Rabu (28/2). Lelang proyek fisik dilakukan secara mandiri. Panitia tender terdiri dari tim Pemkot, komunitas warga, CeCUR, dan kemitraan (KLHK). “Karena level nasional, maka lelang terbuka untuk umum,” singkatnya.

Dia menjelaskan, anggaran Rp5,2 miliar tersebut terbagi untuk beberapa kegiatan, di antaranya perancangan senilai Rp110 juta, pekerjaan fisik Rp4,62 miliar, dan *fee* kontraktor Rp518 juta. “*Timeline* pekerjaan yakni pertengahan Maret, diharapkan sudah ditetapkan pemenang lelang. Sehingga proses perancangan dapat dimulai sekitar satu bulan. Targetnya pembangunan fisik bisa dimulai pada pertengahan April,” ujarnya.

Dia menambahkan, lama pekerjaan fisik dilaksanakan sekitar enam bulan, sehingga pekerjaan diharapkan rampung September mendatang. “Kami mengundang semua kontraktor yang berminat. Bagi yang berminat dapat menghubungi tim di *Project Menagement Unit* (PMU) AF Samarinda di gedung Balai Kota Samarinda, Lantai 3. Tender dikirim melalui email admin@cecur.or.id,” jelasnya.

Pendekatan berbeda dilakukan tim CeCUR dalam pelaksanaan proyek tersebut. Didahului *workshop* yang melibatkan masyarakat, organisasi masyarakat sipil (CSO), komunitas, kelompok profesional, jurnalis, akademisi, serta pemerintah lokal untuk memberikan masukan dan saran tentang konsep ruang publik berketahanan iklim yang dianggap ideal.

Workshop itu menggunakan metode *participatory planning* dengan *tools* baru yang dikembangkan *Queensland University of Technology* (QUT). Dengan begitu memungkinkan masyarakat berpartisipasi secara aktif dalam merancang ruang publik, sesuai kebutuhan dan harapan mereka. Selanjutnya diwujudkan dalam sketsa desain ruang publik secara digital menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* (AI)-*Midjourney*. (dra/k8)

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Tender Proyek "Taman Karang Mumus" Terbuka untuk Umum Pembangunan Ruang Terbuka Berketahanan Iklim di Belakang Pasar Segiri Dimulai, 27/02/24.

Catatan:

1. Berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat (1) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang (PMK 122/2023), objek lelang meliputi setiap barang yang berwujud maupun tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak, dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan, dimanfaatkan atau dinikmati serta mempunyai nilai ekonomis.
2. Berdasarkan ketentuan Pasal 15 ayat (1) PMK 122/2023, penjual harus mengadakan penjelasan lelang terhadap pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa:
 - a. barang tidak berwujud;
 - b. surat berharga; atau
 - c. barang bergerak dengan nilai limit keseluruhan paling sedikit Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).